

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Gaya kepemimpinan situasional yang ada di LKBN ANTARA sebagai berikut :

1. Gaya Memberitahu (*Telling*), Pemimpin memberitahu atau memberikan intruksi misalnya seperti apa yang harus dilakukan oleh wartawannya, baik itu dalam segi mendapatkan berita, judul berita seperti apa, bagaimana cara mendapatkan berita, bagaimana etika wartawan ketika berhadapan dengan narasumber, bagaimana pemilihan narasumber, dan bagaimana berita yang seharusnya akan diliput. Gaya memberitahu tidak hanya dalam rapat atau tatap muka melainkan dapat dilakukan melalui telepon atau *chatting*.
2. Gaya Mempromosikan (*selling*), dilihat dari cara pemimpin memberikan suport kepada wartawan, memberikan semangat kepada wartawan untuk bisa mengambil keputusan yang baik sesuai dengan tujuan perusahaan. Gaya mempromosikan tidak hanya tatap muka melainkan dapat dilakukan melalui telepon atau *chatting*.
3. Gaya Berpartisipasi (*Participating*), dimana pemimpin dan wartawan terlibat dalam pengambilan keputusan dan juga wartawan yang mampu menyelesaikan tugasnya. Sama seperti dua gaya sebelumnya gaya

berpartisipasi dapat dilakukan melalui telepon akan tetapi lebih banyak dilakukan tatap muka.

4. Gaya Mewakikan (*Delegating*), Pelimpahan wewenang jarang dilakukan oleh kepala biro kepada wartawannya, meskipun pernah tapi hanya jika ada undangan untuk pemimpin tapi diwakilkan oleh wartawan lainnya. Berdasarkan hasil observasi selama berada di tempat penelitian peneliti tidak menemukan adanya pelimpahan wewenang.

Motivasi dikatakan berhasil apabila karyawan memiliki semangat kerja yang tinggi, Kualitas pekerjaan yang dihasilkan harus mampu memenuhi standar persyaratan hasil yang telah ditetapkan sesuai yang diinginkan oleh pimpinan. Selain kualitas kerja, kuantitas kerja juga dihasilkan dari adanya motivasi yang diberikan seperti pencapaian target dan juga hasil kerja yang sesuai dengan rencana organisasi.

Hambatan-hambatan yang terjadi diantara pemimpin dan wartawan, misalnya ketidakhadiran ketika rapat, dan gangguan internet dapat diselesaikan dengan cepat agar organisasi tetap berlanjut seperti biasanya sebab dengan sikap pemimpin yang terbuka kepada wartawan akan memperlancar komunikasi yang terjalin. Selain itu pengarahan juga penting dilakukan untuk memberikan kesadaran kepada wartawan bahwa organisasi dimana ia bekerja juga merupakan tanggung jawabnya bukan hanya pimpinannya.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, khususnya kepada LKBN ANTARA Gorontalo, juga kepada para pembaca diantaranya adalah :

1. Peranan pemimpin dalam pemberian motivasi sebaiknya lebih ditingkatkan lagi sehingga karyawan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam menyelesaikan pekerjaannya.
2. Situasi kerja yang dilakukan lebih dilakukan secara formal agar seluruh informasi yang diberikan tersampaikan secara merata kepada seluruh anggota rapat.
3. Komunikasi pimpinan dan wartawan yang sudah bersifat kekeluargaan ini harus tetap dipertahankan agar bisa memberikan kenyamanan selama berada di kantor.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham, 2013. *Perilaku Organisasi*. Bandung : Alfabeta
- Ghony, Djunaidi dan Fuzan Almanshur, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Idrus, Muhammad, 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- John, Robert, dan Michael Matteson. 2006. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Kuswana, Dadang, 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Pace, Wayne dan Don Faules, 2015. *Komunikasi Organisasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Romli, Khomsahrial, 2014. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Grasindo
- Saleh, Muwafik. 2016. *Komunikasi dalam Kepemimpinan Organisasi*. Malang : UB Press.
- Veithzal, Muliaman, dan Mansyur Ramly. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Wursanto, 2002. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta : Andi

Sumber Lain

- ANTARA, 2014. “Visi dan Misi”. <https://korporat.antaranews.com/> artikel diakses pada 12 Mei 2019.
- _____, 2014. “Sejarah LKBN Antara”. <https://korporat.antaranews.com/> artikel diakses pada 12 Mei 2019.
- _____, 2014. “Visi dan Misi dan Budaya Perusahaan” <http://bumn.go.id/> artikel diakses pada 12 Mei 2019 dari
- Ariva Fuady (2018). “Pola Komunikasi Pimpinan Dalam Menumbuhkan Motivasi Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupaten Aceh Besar”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*. 3 (2), 502. <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/download/9996/4719> Diakses pada tanggal 24 November 2018, pukul 19.30.
- Ni Wayan Surya Purnama (2016). “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Efektivitas Pemimpin di Samabe Bali Suite And Villas”. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5 (7), 4310. <https://media.neliti.com/media/publications/252781-pengaruh-kepemimpinan-transformasional-t-fc42b762.pdf> Diakses pada tanggal 29 November 2018, pukul 21.15.

- Oktaviani (2016). “Peran Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Eksistensi Sanggar Seni Vox Angelica”. Jurnal Acta Diurma. 5 (5), 2. <https://media.neliti.com/media/publications/91632-ID-peran-komunikasi-organisasi-dalam-mening.pdf> Diakses pada tanggal 4 Desember 2018, pukul 19.15.
- Ristiani, Ristin (2018). “Profesionalisme Wartawan Dalam Peliputan Berita Radio Di Rri Pekanbaru”. JOM FISIP. 5 (1), 1. <https://media.neliti.com/media/publications/206219-profesionalisme-wartawan-dalam-peliputan.pdf> Diakses pada pada tanggal 4 Desember 2018, pukul 23.00.